

MINAT SISWA KELAS X SMA N 1 SRANDAKAN TERHADAP EKSTRAKURIKULER GULAT

STUDENTS INTEREST OF CLASS X SMA N 1 SRANDAKAN TO THE WRESTLING EXTRACURRICULAR

Oleh: Agus Surohman, pjkr, fik, uny
Shu.rahman49@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkatan minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan metode *survei*. Populasi penelitian adalah siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan sebanyak 87 siswa. Sampel yang digunakan adalah semua siswa kelas X atau total sampling, selanjutnya pengumpulan data dikumpulkan dengan memberi instrumen kepada responden. Instrumen yang digunakan adalah angket. Validasi instrumen ini menggunakan uji validitas isi, dimana pengujian validitasnya menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Analisis data dilakukan dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang berkategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (9,2%), kategori minat tinggi sebanyak 34 siswa (39,0%), kategori minat rendah sebanyak 44 siswa (50,6%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,2%).

Kata kunci: minat, siswa kelas x, gulat.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the level of interest of students of class X SMA N 1 Srandakan to wrestling extracurricular. This research is a quantitative description research with survey method. The population of the study were students of Class X SMA N 1 Srandakan as many as 87 students. The sample used is all students of class X or total sampling, then collecting data collected by giving instrument to the respondent. The instrument used is a questionnaire. Validation of this instrument used content validity test, where the validity test used the opinion of the experts (experts judgment). Data analysis is done by pouring the frequency into the percentage. The result of the research showed that 6 students (6.89%), high interest category were 17 students (19.54%), moderate interest category (32 students (36.79%), low interest category as many as 30 students (34.48%) and very low category as many as 2 students (2.30%).

Keywords: interest, students of class X, wrestling.

PENDAHULUAN

Gulat merupakan cabang olahraga beladiri yang memiliki karakteristik tersendiri yaitu saling berhadapan dengan menggunakan anggota tubuh untuk menjatuhkan lawan dengan cara menarik, mendorong, membanting, menjegal dan mengunci dengan tujuan posisi kedua bahu lawan menempel pada matras. Keberadaan gulat dimasyarakat saat ini masih belum terlalu familiar karena

masih banyak yang menganggap bahwa olahraga gulat bukan olahraga yang baik karena ada unsur berkelahi. Namun seiring berjalanya waktu, gulat mulai diperhatikan oleh pengamat olahraga karena prospeknya yang semakin bagus. Jumlah atlet gulat saat ini memang belum terlalu banyak. Namun apabila atlet yang ada itu dibina dengan baik, tidak memungkinkan akan menjadi atlet gulat yang profesional. Tujuan dari pembinaan ini adalah

untuk menciptakan atlet gulat yang profesional dengan program yang terencana. Selain itu pembinaan juga sebagai wadah bagi anak-anak dan para kaum muda untuk menyalurkan bakatnya agar dapat tumbuh dan berkembang. Pembinaan melalui lembaga pendidikan diharapkan mampu menjadi pemasok utama atlet. Karena di lembaga pendidikan yang menjadi obyeknya adalah pelajar yang masih muda dan bertenaga. Selain itu, di lembaga pendidikan juga mudah dalam mensosialisasikan olahraga gulat.

Ekstrakurikuler dibutuhkan agar siswa dapat lebih fokus mempelajari sesuatu dan akan lebih terasah lagi apabila sekolah mengundang pelatih gulat yang profesional. Peran sekolah sangat diperlukan untuk membantu berjalannya program ekstrakurikuler ini. Terutama peran guru dan pelatih yang sangat mempengaruhi berkembangnya suatu olahraga disekolah. Dimana dibutuhkan guru dan pelatih yang mampu menyebarluaskan olahraga tersebut sehingga akan menimbulkan minat siswa untuk mempelajari lebih lanjut olahraga itu. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bagus karena waktu yang disediakan khusus untuk satu program pembelajaran saja, sehingga siswa mampu fokus belajar hal yang ingin dikembangkannya tersebut. Selain itu dalam kegiatan ekstrakurikuler dilatih oleh pelatih yang profesional sehingga dapat terprogram dengan baik Seperti di kabupaten Bantul, saat ini mulai banyak atlet muda yang mendalami olahraga gulat. Hal itu terjadi karena sosialisasi yang baik dari pengurus gulat Bantul yang bekerjasama dengan guru pendidikan jasmani

untuk menyaring siswanya mendalami olahraga gulat. Pemerintah juga mendukung mengembangkan olahraga gulat dengan memfasilitasi baik dari sarpras ataupun dengan mengadakan *event*. Dalam beberapa tahun ini cabang olahraga gulat mulai naik daun dan bergengsi. Gulat mulai muncul sebagai olahraga bergengsi karena olahraga gulat prospeknya sangat baik. Hal itu dapat dibuktikan dengan semakin ketatnya kualifikasi yang tersaji dalam setiap *event*. Hal itu bisa terjadi karena olahraga gulat sudah mulai mewabah di SMA-SMA di kabupaten Bantul. Seperti di SMA N 1 Pundong, SMA N 1 Sanden dan di SMA N 1 Srandakan yang selalu mengirimkan atlet gulat pada *event* olahraga kabupaten.

SMA N 1 Srandakan merupakan salah satu SMA yang cukup aktif mengirim atletnya dalam *event* olahraga di kabupaten Bantul. SMA N 1 Srandakan juga merupakan salah satu SMA yang sering memunculkan atlet gulat unggulan dari ekstrakurikulernya di kabupaten Bantul. Dengan fasilitas dan kepedulian sekolah terhadap ekstrakurikuler gulat, bukan tidak mungkin SMA N 1 Srandakan mampu mencetak atlet yang profesional melalui ekstrakurikulernya. Namun yang menjadi faktor suksesnya ekstrakurikuler di SMAN 1 Srandakan salah satunya adalah minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Melihat dari sisi gulat adalah olahraga yang prospektif dikabupaten Bantul, maka perlu dikaji dengan baik proses pelaksanaan ekstrakurikulernya. Mulai dari minat, pelatih, lingkungan dll. Dalam kaitanya untuk masa yang akan datang, maka yang akan

dijadikan variabel adalah minat seluruh siswa kelas X mengikuti ekstrakurikuler gulat. Disisi lain siswa kelas X SMA N 1 Srandakan mempunyai modal yang bagus untuk menggeluti cabang olahraga gulat. Banyak siswa yang mempunyai postur tubuh tinggi besar dan mempunyai fisik yang kuat. Siswa sebagai sumber bibit olahragawan yang potensial perlu dibina lebih lanjut agar dapat mencapai prestasi optimal. Setiap program yang melibatkan siswa, keaktifan menjadi prioritas utama pendukung keberhasilan kegiatan. Keaktifan muncul seiring dengan tumbuhnya minat dan motivasi siswa.

Menurut Subekti (2005: 110) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa “minatsiswamerupakanhal yang perludiperhatikan dalam menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah, karena merekatalah berpendirian yang jelas dan kritis”. Minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik, lebih jauh lagi minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang. Komarudin berpendapat dalam jurnalnya (2004: 37) bahwa “minat merupakan faktor penting dalam suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan bersemangat dan sungguh-sungguh”.

Ekstrakurikuler gulat di SMA N 1 Srandakan merupakan ekstrakurikuler yang paling mendapat perhatian dari sekolah. Hingga saat ini ekstrakurikuler gulat masih

aktif dan eksis di SMA N 1 Srandakan. Anggota ekstrakurikuler ini berjumlah 34, terdiri dari tiga pelatih dan 31 siswa ekstra yang masih aktif.

Berdasarkan pentingnya minat dalam setiap kegiatan siswa mengikuti ekstrakurikuler gulat di SMA N 1 Srandakan dan kaitanya untuk masa yang akan datang, maka perlu dilakukan penelitian mengenai minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan metode survei menggunakan angket untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA N 1 Srandakan yang beralamatkan di Jl Pandansimo KM. 1, Trimurti, Srandakan, Bantul. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Februari sampai Maret 2018.

Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sora: 2015). Populasi dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas X SMA negeri 1 Srandakan dengan jumlah 87 siswa. Semua populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau dapat disebut dengan *total sampling*.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen

Menurut Mustafa (2009: 26) “instrumen adalah alat bantu peneliti dalam kegiatan pengukuran obyek atau variabel, dengan kata lain instrumen adalah alat pengukur variabel”. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket dengan metode kuesioner yang akan digunakan untuk mengungkap minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat yang meliputi faktor dalam yaitu rasa tertarik, rasa perhatian serta aktifitas dan faktor dari luar yang meliputi peran guru/pelatih, fasilitas serta lingkungan yang diadopsi dari faktor yang mempengaruhi minat.

Untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam butir instrumen, maka perlu dilakukan validitas. Menurut Sugiyono (2010: 122) “validitas instrumen dibagi menjadi dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal”. Selanjutnya mengungkapkan bahwa “Validitas internal dibagi menjadi dua yaitu *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi). Validasi instrumen ini menggunakan uji validitas isi, dimana pengujian validitasnya menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Instrumen ini dikonsultasikan kepada pembimbing sebagai ahli yang diminta pendapatnya tentang instrumen yang sudah disusun. Pengambilan langkah ini karena mempertimbangkan populasinya yang terbatas dan akan lebih baik apabila populasi itu langsung diambil datanya. Setelah melalui koreksi dan revisi, akhirnya instrumen

dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan angket. Data yang akan dikumpulkan adalah data primer. Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor untuk setiap pernyataan dengan modifikasi *likert* dengan menghilangkan skor netral. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang mantap dari responden karena bila ada skor netral, responden cenderung memilih netral yang bisa berarti ganda. Jadi angket ini akan menyediakan empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pemberian skor pada pernyataan dan pengkategorian adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Butir Pernyataan dan Pengkategorian

No	Pilihan Jawaban	Skor positif	Skor negatif
1.	Sangat setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data hasil penelitian, guna memperoleh gambaran secara deskriptif, maka pendekatan analisis data yang dipakai adalah statistik diskriptif dengan distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data, digunakan teknik statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis diskriptif kuantitatif dengan presentase. Rumus mencari presentase minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat menurut (Anas Sudijono 2000: 40)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi jawaban responden

N : jumlah frekuensi

Untuk memberikan makna pada skor yang telah didapat, dibuatkan kategori atau pengelompokan menurut tingkatannya. Pengelompokan tersebut menggunakan rata-rata (\bar{X}) dan standar deviasi (SD). Pendapat Ngatman dan Adriyani (2017: 112) untuk menentukan skor yang dikelompokkan dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Pengkategorian minat siswa

No	Rentang skor	Kategori
1	$\bar{X} + 1,5 \text{ SD ke atas}$	Sangat tinggi
2	$\bar{X} + 0,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} + 1,5 \text{SD}$	Tinggi
3	$\bar{X} - 0,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} + 0,5 \text{SD}$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} - 0,5 \text{SD}$	Rendah
5	Kurang dari $\bar{X} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

\bar{X} = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil statistik pengukuran minat

Variabel	N	Min	Max	Mean	St. deviasi
Minat siswa kelas X SMA Srandakan	87	62	127	89,6	11,9

Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil presentase dari seluruh indikator

Interval	Kategori	F	F(%)
>108	Sangat tinggi	6	6,89%
97 – 108	Tinggi	17	19,54%
85 – 96	Sedang	32	36,79%
72 – 84	Rendah	30	34,48%
<72	Sangat rendah	2	2,30%
Total		87	100%

Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil statistik pengukuran minat

Variabel	N	Min	Max	Mean	St. Deviasi
Minat siswa putra	36	62	127	90,24	14,30
Minat siswa putri	51	75	112	88,86	9,87

Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil presentase ditinjau dari seluruh indikator

Interval	Kategori	F Pa	F Pi	F Pa(%)	F Pi(%)
>108	Sangat tinggi	4	2	4,6%	2,3%
97 – 108	Tinggi	4	13	4,6%	14,9%
85 – 96	Sedang	10	22	11,5%	25,3%
72 – 84	Rendah	16	14	18,4%	16,1%
<72	Sangat rendah	2	0	2,3%	0%
Total		36	51	41,4%	58,6%

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan rasa perhatiannya meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi.

Hasil statistik deskriptif berdasarkan rasa perhatiannya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil statistik berdasarkan rasa perhatian

Indikator	N	Min	Max	Mean	St deviasi
Rasa perhatian	87	10	27	18,30	3,18

Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan rasa perhatiannya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil presentase ditinjau dari rasa perhatiannya.

No	Skor Siswa	Kategori	f	F(%)
1	>22	Sangat tinggi	8	9,20%
2	20 - 22	Tinggi	18	20,69%
3	17 - 19	Sedang	38	43,68%
4	14 - 16	Rendah	19	21,83%
5	<14	Sangat rendah	4	4,60%

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan rasa senangnya meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan rasa senangnya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil statistik deskriptif berdasar rasa senang

Indikator	N	Min	Max	Mean	St deviasi
Rasa senang	87	7	23	14,23	3,49

Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan rasa senangnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil presentase ditinjau dari rasa senangnya.

No	Skor Siswa	Kategori	F	F(%)
1	>18	Sangat tinggi	10	11,50%
2	16 - 18	Tinggi	18	20,69%
3	13 - 15	Sedang	34	39,08%
4	10 - 12	Rendah	16	18,40%
5	<10	Sangat rendah	9	10,35%

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan aktivitas meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif data berdasarkan aktivitas dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 Hasil statistik deskriptif data berdasarkan aktivitasnya

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Aktivitas	87	6	18	12,75	2,22

Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan aktivitas terdapat pada tabel 12.

Tabel 12 Hasil presentase berdasar aktivitasnya.

No	Skor Siswa	Kategori	F	F(%)
1	>16	Sangat tinggi	5	5,75%
2	15 - 16	Tinggi	12	13,79%
3	13 - 14	Sedang	24	27,59%
4	10 - 12	Rendah	45	51,72%
5	<10	Sangat rendah	1	1,15%

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan peran guru dan pelatih meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan guru dan pelatih dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil statistik deskriptif berdasar guru dan pelatih.

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Peran guru pelatih	87	9	19	14,30	2,30

Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan peran guru dan pelatih dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil presentase ditinjau berdasarkan peran guru dan pelatih

No	Skor Siswa	Kategori Minat	f	F(%)
1	>17	Sangat tinggi	11	12,65%
2	16 – 17	Tinggi	10	11,49%
3	14 – 15	Sedang	34	39,08%
4	11 – 13	Rendah	29	33,34%
5	≤ 11	Sangat rendah	3	3,45%

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan fasilitasnya meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan fasilitasnya dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil statistik deskriptif berdasarkan fasilitasnya

Indikator	N	Min	Max	Mean	St dev
Fasilitas	87	11	23	15,72	2,51

Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan fasilitasnya dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Hasil presentase ditinjau berdasarkan fasilitas

No	Skor Siswa	Kategori Minat	F	F(%)
1	>20	Sangat tinggi	3	3,45%
2	18 – 20	Tinggi	21	24,13%
3	15 – 17	Sedang	30	34,49%
4	12 – 14	Rendah	32	36,78%
5	< 12	Sangat rendah	1	1,15%

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan lingkungannya meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan lingkungannya dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Hasil statistik deskriptif berdasarkan lingkungan

Indikator	N	Min	Max	Mean	St dev
Lingkungan	87	11	21	14,37	2,48

Distribusi minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan lingkungannya dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Hasil presentase ditinjau berdasarkan lingkungannya

No	Skor Siswa	Kategori Minat	F	F(%)
1	>18	Sangat tinggi	6	6,89%
2	16 – 18	Tinggi	20	22,99%
3	13 – 15	Sedang	39	44,83%
4	10 – 12	Rendah	22	25,29%
5	<10	Sangat rendah	-	-

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhinya adalah dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 6 siswa (6,89%), kategori minat tinggi sebanyak 17 siswa (19,54%), kategori minat sedang sebanyak 32 siswa (36,79%), kategori minat rendah sebanyak 30 siswa (34,48%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (2,30%). Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa dalam kategori sedang. Karena memang di SMA N 1 Srandakan lingkungannya sangat mendukung untuk ekstrakurikuler gulat sehingga mampu memotivasi siswa untuk menggeluti gulat. Namun pengaruh luar seperti aktivitas siswa dan sarana masih belum begitu berperan untuk mempengaruhi minat para siswa terhadap ekstrakurikuler gulat.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan jenis kelaminnya, siswa laki-laki berjumlah 36, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 4 siswa (4,6%), kategori minat tinggi sebanyak 4 siswa (4,6%), kategori minat sedang sebanyak 10 siswa (11,5%), kategori minat rendah sebanyak 16 siswa (18,4%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (2,3%). Siswa perempuan berjumlah 51, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 2 siswa (2,3%), kategori minat tinggi sebanyak 13 siswa (14,9%), kategori minat sedang sebanyak 22 siswa (25,3%), kategori minat rendah sebanyak 14 siswa (16,1%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa laki laki dan perempuan lebih minat siswa perempuan. Hal ini dimungkinkan karena kebanyakan siswa laki-laki merasa malas dalam kegiatan sedangkan perempuan cenderung lebih rajin. Hal itu yang mempengaruhi minat siswa perempuan terhadap ekstrakurikuler gulat lebih dominan daripada siswa laki-laki.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan rasa perhatiannya dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 8 siswa (9,20%), kategori minat tinggi sebanyak 18 siswa (20,69%), kategori minat sedang sebanyak 38 siswa (43,68%), kategori minat rendah sebanyak 19 siswa (21,83%) dan kategori sangat rendah sebanyak 4 siswa (4,60%). Data tersebut menunjukkan

kecenderungan minat siswa pada kategori sedang cenderung tinggi. Hal ini terjadi karena pihak sekolah sangat aktif dalam menginformasikan kegiatan dan agenda tentang gulat. Tempat latihan yang terbuka untuk umum juga mendukung para siswa untuk memperhatikan lebih dekat tentang olahraga gulat.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan rasa senangnya dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 8 siswa (9,2%), kategori minat tinggi sebanyak 39 siswa (44,9%), kategori minat sedang sebanyak 26 siswa (41,4%), kategori minat rendah sebanyak 26 siswa (41,4%) dan kategori sangat rendah sebanyak 4 siswa (4,6%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena faktor pengalaman yang berbeda. Kebanyakan siswa belum merasakan bagaimana senangnya menggeluti olahraga gulat.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan aktivitasnya dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 5 siswa (5,75%), kategori minat tinggi sebanyak 12 siswa (13,79%), kategori minat sedang sebanyak 24 siswa (27,59%), kategori minat rendah sebanyak 45 siswa (51,72%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,15%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena pada

usia remaja, kebanyakan siswa akan lebih fokus menjaga penampilan dan lebih suka yang wangi dan bersih. Jadi menambah aktivitas olahraga diluar pembelajaran disekolah bukan menjadi pilihan utama sebagian besar anak usia remaja.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan peran guru dan pelatih dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 11 siswa (12,65%), kategori minat tinggi sebanyak 10 siswa (11,49%), kategori minat sedang sebanyak 34 siswa (39,08%), kategori minat rendah sebanyak 29 siswa (33,34%) dan kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (3,45%). Data tersebut menunjukkan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan adanya kerjasama yang baik dari pengurus PGSI Bantul dengan gur pendidikan jasmani SMA N 1 Srandakan dengan mengirimkan pelatih gulat proffesional. Kerjasama ini juga berlanjut sampai dengan sosialisasi dan pencarian bibit atlet di SMA N 1 Srandakan. Hal itu cukup mengundang *respect* siswa kelas X terhadap ekstrakurikuler gulat.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan fasilitasnya dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 3 siswa (3,45%), kategori minat tinggi sebanyak 21 siswa (24,13%), kategori minat sedang sebanyak 30 siswa (34,49%), kategori minat rendah sebanyak 32 siswa (36,78%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa

(1,15%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori rendah. Hal ini dapat terjadi karena tempat matras yang berada diluar ruangan dan kurang tersedianya alat penunjang lain seperti barbel dan alat bantu yang lainnya.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan lingkungannya dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 6 siswa (6,89%), kategori minat tinggi sebanyak 20 siswa (22,99%), kategori minat sedang sebanyak 39 siswa (44,83%), kategori minat rendah sebanyak 22 siswa (25,29%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini merupakan pengaruh dari sekolah yang selalu aktif dan memberikan lingkungan yang gemar dengan olahraga gulat. Penempatan almari trofi diluar ruangan menjadi salah hal yang cukup menarik perhatian siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat, dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 6 siswa (6,89%), kategori minat tinggi sebanyak 17 siswa (19,54%), kategori minat sedang sebanyak 32 siswa (36,79%), kategori minat rendah sebanyak 30 siswa (34,48%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (2,30%). Data tersebut menunjukkan

bahwa secara umum siswa dalam kategori sedang. Karena memang di SMA N 1 Srandakan lingkungannya sangat mendukung untuk ekstrakurikuler gulat sehingga mampu memotivasi siswa untuk menggeluti gulat. Namun pengaruh luar seperti aktivitas siswa dan sarana masih belum begitu berperan untuk mempengaruhi minat para siswa terhadap ekstrakurikuler gulat.

Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat, saran yang diberikan setelah penelitian ini adalah :

1. Kepada sekolah
Disarankan kepada sekolah untuk terus mengembangkan ekstrakurikuler gulat dan selalu memberikan dukungan penuh kepada tim agar mampu menjadikan SMA N 1 Srandakan menjadi pemasok utama atlet gulat Bantul.
2. Kepada guru pendidikan jasmani
Kepada guru pendidikan jasmani di SMA N 1 Srandakan disarankan untuk lebih aktif lagi mensosialisasikan, mencari memilih dan membina bakat-bakat muda agar dapat meningkatkan prestasi baik ditingkat Kabupaten, Daerah, Nasional hingga sampai ke Internasional.
3. Kepada siswa
Kepada siswa disarankan untuk lebih giat lagi aktif mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. Selain dapat menghindari kenakalan remaja, ekstrakurikuler juga jalan untuk meraih prestasi. Olahraga gulat adalah olahraga yang prospektif dan siswa

SMA N 1 Srandakan mempunyai kesempatan besar untuk meraih prestasi.

Daftar Pustaka

- Diakses dari <http://www.pengertianku.net/2015/03/pengertian-populasi-dan-sampel-serta-teknik-sampling.html> pada hari senin 22 januari 2018 pukul 09.22 WIB
- Komarudin. (2004). *Upaya Guru Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU*. Yogyakarta. JPJI, Vol 1, no 1
- Mustafa Zainal. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ngatman & Adriyana F A. (2017). *Tes dan Pengukuran Untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Subkti Tri. (2005). *Minat Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kulonprogo Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga*. Yogyakarta.jurnal pendidikan jasmani indonesia, edisi khusus, 2005: 110
- Sudijana Anas. (1987). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.